

ABSTRAK

Studi ini menguji bagaimana pengaruh komposisi dewan terhadap kualitas laba akuntansi bervariasi sesuai dengan pada 229 perusahaan *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005 sampai 2008. Studi ini menggunakan keinformatifan laba, konservatisme&ketepatan waktu, dan *abnormal accrual* sebagai ukuran dari kualitas laba. Studi ini menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara jumlah dewan terhadap keinformatifan laba. Selain itu, juga menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara proporsi dewan independen terhadap keinformatifan laba. Di samping itu, penelitian juga membuktikan perusahaan-perusahaan dengan proporsi dewan independen yang lebih banyak ternyata lebih tepat waktu dalam melaporkan kabar buruk yang terefleksikan dalam laba. Namun 229 perusahaan-perusahaan tersebut tidak menunjukkan ketepatan waktu yang lebih besar saat mengakui kabar baik yang terefleksikan dalam laba. Akhirnya, penelitian juga membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara proporsi dewan independen terhadap kualitas laba (yang diukur melalui menurunnya *abnormal accrual*).

Kata kunci: jumlah dewan, dewan independen, kualitas laba, keinformatifan laba, ketepatan waktu dan konservatisme, *abnormal accrual*.